

# PENDAMPINGAN PROGRAM REVITALISASI SATUAN PENDIDIKAN SMAN 4 METRO, PROVINSI LAMPUNG

Suharni<sup>1\*</sup>, Rina Febrina<sup>3</sup>, Amelia Oktavia<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27, Bandar Lampung, Lampung 35153  
email: [suharni@malahayati.ac.id](mailto:suharni@malahayati.ac.id)

**Abstract:** Adequate educational facilities and infrastructure are one of the efforts to realise the Indonesian nation's aspiration to educate the nation. Without good educational facilities and infrastructure, educational transformation will be hampered, making it difficult to achieve the Indonesian nation's noble aspiration to educate the nation evenly. The National Priority Programme for the Revitalisation of Educational Facilities and Infrastructure is a manifestation of the strategy to meet the need for quality educational facilities and infrastructure through rehabilitation, construction, and provision of educational facilities and infrastructure. SMAN 4 Metro, as one of the recipients of the 2025 Senior High School Education Unit Revitalisation Programme assistance, needs to ensure that the building's service life is in accordance with the plan by meeting technical construction standards as well as functional educational standards. Project control is carried out by applying the Earned Value Concept, which is a concept that presents project control by integrating cost and time. The project control components include Budget Cost, Actual Cost, and Earned Value, which are presented in a curve showing the relationship between implementation time and work progress. At the end of the assistance period in October 2025, the realisation progress was 83.46%. This was 38.93% higher (surplus) than the planned progress of 44.53%.

**Keywords:** Revitalisation, Project, Construction, Control, Progress, S-Curve

**Abstrak:** Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan yang baik maka transformasi pendidikan akan terhambat, sehingga cita-cita luhur Bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sulit tercapai secara merata. Program Prioritas Nasional Revitalisasi Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan merupakan manifestasi dari strategi untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana satuan pendidikan yang berkualitas melalui kegiatan rehabilitasi, pembangunan, dan penyediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. SMAN 4 Metro sebagai salah satu penerima bantuan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan SMA Tahun 2025, perlu memastikan usia pakai bangunan sesuai rencana dengan memenuhi standar teknis konstruksi sekaligus standar fungsional pendidikan. Pengendalian proyek dilakukan dengan menerapkan Konsep Nilai (Earned Value) yaitu konsep yang menyajikan pengendalian proyek dengan mengintegrasikan biaya dan waktu. Komponen pengendalian proyek meliputi Budget Cost, Actual Cost, dan Earned Value yang disajikan dalam kurva hubungan waktu pelaksanaan dan progress pekerjaan. Pada masa akhir pendampingan Bulan Oktober 2025, Progress realiasi sebesar 83,46%. Hal tersebut lebih besar (surplus) 38,93% dibanding dengan progress rencana yaitu sebesar 44,53%.

**Kata kunci:** Revitalisasi, Proyek, Konstruksi, Pengendalian, Progress, Kurva-S

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Negara Indonesia sesuai yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Tan, 2022). Visi besar pembangunan nasional tersebut ditegaskan kembali dalam Asta Cita ke empat, yaitu "memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), penguatan pendidikan berkualitas, aksesibilitas, teknologi, serta pembangunan karakter generasi muda yang inovatif dan adaptif". Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan yang baik maka transformasi pendidikan akan terhambat, sehingga cita-cita luhur Bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sulit tercapai secara merata.

Program Prioritas Nasional Revitalisasi Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan merupakan manifestasi dari strategi untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana satuan pendidikan yang berkualitas melalui kegiatan rehabilitasi, pembangunan, dan penyediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Program Revitalisasi Satuan Pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah di Indonesia memiliki sarana dan prasarana yang memadai bagi kelangsungan pembelajaran (Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah, 2025b).

Sebagai program prioritas, program revitalisasi satuan pendidikan diharapkan dapat dijalankan dengan manajemen pelaksanaan program yang efektif dan efisien serta memenuhi regulasi/aturan. Setiap satuan pendidikan diharapkan memenuhi standar teknis konstruksi sekaligus standar fungsional pendidikan, sehingga mampu memperpanjang usia pakai bangunan dan meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan pendampingan pelaksanaan program dari pihak-pihak terkait.

Mekanisme pengelolaan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan dilaksanakan swakelola secara mandiri oleh satuan pendidikan yang melibatkan masyarakat (Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah, 2025a). SMAN 4 Metro merupakan salah satu sasaran Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2025. Menu kegiatan revitalisasi satuan pendidikan SMAN 4 Metro terdiri dari rehabilitasi ruang OSIS, rehabilitasi ruang perpustakaan dan Pembangunan Toilet. Untuk menjalankan program

sesuai dengan pedoman pelaksanaan, maka diperlukan pendampingan teknis kegiatan revitalisasi satuan pendidikan di SMAN 4 Metro.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pendampingan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan SMAN 4 Metro, Provinsi Lampung dilaksanakan pada Bulan Juli 2025 – Oktober 2025 (empat bulan) di SMAN 4 Metro yang berlokasi di Jl. Raya Stadion, Tejosari, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Fokus pendampingan diberikan kepada Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) sebagai pelaksana kegiatan. Tahapan kegiatan PKM dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Tahapan pelaksanaan PKM diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam kegiatan PKM ini, persiapan dilakukan dengan membuat perencanaan pendampingan dan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan P2SP. Perencanaan pendampingan meliputi persiapan administrasi seperti surat tugas dan proposal. Selain itu juga dilakukan studi literatur terkait Program Revitalisasi satuan pendidikan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan pendampingan.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pendampingan dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendampingan review perencanaan pembangunan meliputi Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar pelaksanaan
- b. Pendampingan terhadap pengendalian progress pekerjaan meliputi pengendalian biaya, mutu dan waktu pelaksanaan pekerjaan.

### **3. Evaluasi dan Pelaporan**

Tahap evaluasi dan pelaporan dilaksanakan pada akhir kegiatan yang dituangkan dalam laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada awal kegiatan yaitu meliputi studi literatur dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan P2SP. Dalam kegiatan ini studi literatur yang dilakukan diantaranya pemahaman tentang :

- a. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: M2400/C/Hk.03.01/2025
- b. Panduan Pelaksanaan dan Laporan Bantuan Pemerintah Program Revitalisasi SMA Tahun 2025

Koordinasi awal dengan Kepala Sekolah dan P2SP dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke satuan pendidikan SMAN 4 Metro. Pada saat koordinasi awal diketahui bahwa tahapan kegiatan yang sedang berlangsung pada satuan pendidikan berupa tahap persiapan pelaksanaan fisik, menunggu perairan dana tahap 1 (70%). Dalam kegiatan koordinasi awal didapatkan informasi tentang Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar perencanaan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan P2SP

#### 3.2. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Revitalisasi

Kegiatan Pendampingan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan SMAN 4 Metro, Provinsi Lampung diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menu Kegiatan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan

Kegiatan Revitalisasi satuan pendidikan SMAN 4 Metro merujuk pada dokumen

PKS awal sebesar Rp. 411.074.000,00. Pada Tanggal 4 September 2025 terjadi addendum PKS menyesuaikan nilai bantuan yaitu sebesar menjadi Rp. 407.510.000,00. Merujuk pada dokumen addendum Perjanjian Kerja Sama (PKS), menu kegiatan program revitalisasi satuan pendidikan SMAN 4 Metro adalah sebagai berikut;

- a. Pembangunan Toilet Siswa (1 unit) putri
- b. Rehabilitasi ruang laboratorium IPA (2 ruang)
- c. Rehabilitasi Ruang OSIS
- d. Kegiatan menejemen
  - Perencanaan
  - Pengawasan
  - Pengelolaan

2) Pendampingan Review Perencanaan

Kegiatan review dilakukan bersama-sama dengan P2SP terkait dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar perencanaan. Hal-hal yang direview diantaranya:

- a. Kelengkapan dan kesesuaian gambar perencanaan
- b. Perhitungan volume pekerjaan
- c. Perhitungan aritmatik Rencana Anggaran Biaya



Gambar 2. Pendampingan review perencanaan

3) Pendampingan terhadap pengendalian proyek

Pengendalian proyek dimaksudkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya (Eriyanti et al., 2024). Pengendalian proyek pada kegiatan revitalisasi satuan pendidikan SMAN 4 Metro dilakukan dengan menerapkan Konsep Nilai (Earned Value) yaitu konsep yang menyajikan pengendalian proyek dengan mengintegrasikan biaya dan waktu. Pengendalian Proyek dengan

pendekatan tiga komponen meliputi Budget Cost, Actual Cost, dan Earned Value. Earned Value yaitu suatu nilai yang didapat dari biaya yang sudah dikeluarkan atau dalam ilmu manajemen proyek disebut progress (Rahmanto & Janizar, 2022). Konsep nilai (Earned Value) dapat disajikan dalam Kurva S, yaitu grafik yang menggambarkan antara waktu pelaksanaan proyek dengan nilai akumulasi progres pelaksanaan proyek dari awal proyek selesai (Auliansyah et al., 2023).

Kurva S dapat disajikan antara progress rencana dan realisasi. Sehingga pengendalian proyek dapat dimonitoring apakah suatu pekerjaan mengalami keterlambatan, sesuai rencana atau lebih cepat dari rencana. Progress realisasi dihitung berdasarkan monitoring pekerjaan fisik terbangun.



Gambar 3. Monitoring pekerjaan fisik terbangun



Gambar 4. Monitoring pekerjaan fisik terbangun



Metro lebih cepat dari rencana. Hal ini terlihat dari grafik kurva S realisasi berada di atas kurva S rencana. Progress realiasi kegiatan revitalisasi satuan pendidikan SMAN 4 pada akhir Bulan Oktober (Masa berakhir PKM) sebesar 83,46%, sedangkan progress rencana sebesar 44,53%. Sehingga jika dibandingkan antara progress rencana dan realisasi, progress mengalami surplus sebesar 38,93%.

### **Saran**

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan pekerjaan disarankan agar P2SP SMAN 4 Metro melakukan pengarsipan administrasi pembukuan dan pelaporan sesuai Pedoman Pelaksanaan dan Laporan Bantuan Pemerintah Program Revitalisasi SMA Tahun 2025.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN4 Metro dan jajaran dewan guru, Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) SMAN 4 Metro yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM.

## **6. DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Auliansyah, C. R., Irawan, J. D., & Fransiscus Xaverius Ariwibisono. (2023). Rancang Bangun Sistem Monitoring Manajemen Proyek Konstruksi Menggunakan Kurva-S. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 1106–1114. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i2.5324>
- Eriyanti, M., Kuryanto, T. D., & Gunasti, A. (2024). Pengendalian Proyek dengan Metode Earned Value pada Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sumber Nangka Jember. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2151>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah. (2025a). Panduan Pelaksanaan dan Laporan Bantuan Pemerintah Program Revitalisasi Pendidikan Tahun Anggaran 2025.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah. (2025b). Revitalisasi Satuan Pendidikan. Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah RI. <https://revit.kemendikdasmen.go.id/home>
- Rahmanto, T., & Janizar, S. (2022). Pengendalian Biaya dan Waktu dengan Metode Earned Value

Proyek Familia Urban Bekasi. Jurnal Teknik Sipil Cendikia, 3(2), 331–334.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51988/jtsc.v3i2.48>

Tan, K. (2022). Politik Hukum Pembentukan Hukum yang responsif dalam mewujudkan Tujuan Negara Indonesia. Jurnal Meta-Yuridis, 5(1), 60–72.